

PENGARUH RASIO DERAJAT DESENTRALISASI FISKAL DAN KESERASIAN BELANJA LANGSUNG TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DENGAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) SEBAGAI VARIABEL *INTERVENING*

Intisari

Pembangunan ekonomi saat ini bersifat multidimensi artinya tidak hanya menyangkut aspek ekonomi, tetapi mencakup banyak aspek dalam kehidupan. Oleh karenanya, pembangunan ekonomi tidak akan terjadi tanpa adanya pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi dapat berjalan melalui peningkatan investasi modal serta efisiensi sumber daya sehingga desentralisasi fiskal sangat diperlukan karena Pemerintah Daerah memiliki wewenang dan kendali paling besar dalam menjalankan hal tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh langsung rasio derajat desentralisasi fiskal dan keserasian belanja langsung terhadap IPM, pengaruh langsung rasio derajat desentralisasi fiskal, keserasian belanja langsung, dan IPM terhadap pertumbuhan ekonomi, serta pengaruh tidak langsung rasio derajat desentralisasi fiskal dan keserasian belanja langsung terhadap pertumbuhan ekonomi melalui IPM pada kabupaten atau kota di Jawa Timur tahun 2016 sampai 2018. Jenis penelitian ini adalah penelitian kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Alat analisis yang digunakan adalah analisis jalur (*path analysis*) melibatkan regresi linier berganda menggunakan program SPSS. Objek dalam penelitian ini adalah 38 pemerintah kabupaten atau kota di Jawa Timur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio derajat desentralisasi fiskal dan rasio keserasian belanja langsung secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap IPM, rasio derajat desentralisasi fiskal dan IPM secara langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, rasio keserasian belanja langsung secara langsung tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, serta rasio derajat desentralisasi fiskal dan rasio keserasian belanja langsung secara tidak langsung tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi melalui IPM.

Kata kunci: Pembangunan ekonomi, pertumbuhan ekonomi, rasio derajat desentralisasi fiskal, rasio keserasian belanja langsung, IPM.

THE EFFECT OF THE RATIO OF FISCAL DECENTRALIZATION AND DIRECT EXPENDITURE COMPATIBILITY ON ECONOMIC GROWTH WITH THE HUMAN DEVELOPMENT INDEX (HDI) AS THE INTERVENING VARIABLE

Abstract

Economic development today is multidimensional, meaning that it does not only involve economic aspects, but includes many aspects of life. Therefore, economic development will not occur without long-term economic growth. Economic growth can be carried out through increased capital investment and resource efficiency so that fiscal decentralization is very necessary because Regional Governments have the greatest authority and control in carrying out this.

This study aims to determine the direct effect of the degree of fiscal decentralization ratio and direct expenditure compatibility on HDI, the direct effect of the degree of fiscal decentralization ratio, direct expenditure compatibility, and HDI on economic growth, and the indirect effect of the degree of fiscal decentralization ratio and direct expenditure compatibility on economic growth through HDI in districts or cities in East Java from 2016 to 2018. This type of research is causal research using a quantitative approach. The analytical tool used is path analysis involving multiple linear regression using the SPSS program. The objects in this study were 38 district or city governments in East Java.

The results show that the ratio of the degree of fiscal decentralization and the ratio of direct expenditure compatibility has a positive and significant effect on HDI, the ratio of the degree of fiscal decentralization and HDI directly has a positive and significant effect on economic growth, the ratio of direct expenditure compatibility has no significant effect on economic growth, and the degree of fiscal decentralization ratio and the compatibility ratio of direct expenditure indirectly have no significant effect on economic growth through HDI.

Keywords: Economic development, economic growth, degree of fiscal decentralization ratio, direct expenditure compatibility ratio, HDI.